

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel volatilitas imbal hasil saham dan volume transaksi yang terjadi dengan menggunakan data intraday berinterval lima menit. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan sampel saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

5.1. Kesimpulan

Hasil pengujian hubungan antara variabel volatilitas imbal hasil saham dan volumen transaksi saham menggunakan data intraday menunjukkan bahwa :

Tabel 5-1
Kesimpulan Hasil

Model yang Digunakan	Hasil	Teori yang Didukung
Pairwise Correlation	Mayoritas korelitas positif	MDH
Regresi	Mayoritas tidak memiliki hubungan yang signifikan	MDH
Kausalitas Granger	Mayoritas tidak memiliki hubungan kausalitas yang signifikan	MDH

Sumber : hasil olah data peneliti

- a. Dengan *pairwise correlation*, didapatkan mayoritas saham (9 dari 14 saham) memiliki korelasi positif. Saham-saham tersebut adalah BUMI, TLKM, BMRI, MEDC, ENRG, PTBA, ASII, BNGA, BNBR. Korelasi positif ini menunjukkan ketika volatilitas saham tinggi, volume juga menunjukkan tingginya transaksi juga. Hubungan positif ini menunjukkan aplikasi dari hipotesa MDH (Mixture Distribution Theory)
- b. Dengan pengujian signifikansi koefisien dari regresi, hanya ditemukan ada 4 saham dari total 14 saham yang signifikan variabel

independennya dalam hal ini volatilitas terhadap variabel dependen yaitu volume. Pada regresi berikutnya dengan menggunakan volume sebagai variabel independen dan volatilitas sebagai variabel dependen, mayoritas saham juga tidak menunjukkan adanya koefisien yang signifikan. Dapat diartikan bahwa dengan pengujian ini, hipotesa MDH terbukti.

- c. Dengan uji Kausalitas Granger, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa mayoritas saham tidak memiliki hubungan kausalitas baik satu arah maupun dua arah. Dari total 14 saham yang menjadi sampel penelitian hanya 3 saham yang menunjukkan adanya hubungan kausalitas yang simultan. Hubungan kausalitas 1 arah ditemukan pada saham PTBA. Sedangkan 10 saham lainnya yaitu BUMI, ANTM, TLKM, PGAS, MEDC, ASII, ELTY, BBRI, UNSP, BNRB tidak menunjukkan adanya hubungan kausalitas.

Dari ketiga pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa perdagangan saham di Indonesia yang diwakili oleh sampel 14 saham yang diteliti mengikuti teori MDH (Mixture Distribution Theory).

5.2. Saran

Berikut ini merupakan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya:

- Untuk penelitian berikutnya diharapkan menggunakan sampel data yang diperbesar agar mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang keadaan pasar di Indonesia, menggunakan interval data intrahari diperkecil agar dapat menangkap informasi-informasi dengan lebih tepat, serta memasukkan variabel lain yang berpengaruh terhadap volatilitas imbal hasil saham maupun volume transaksi saham
- Bagi investor yang ikut serta dalam transaksi pada Bursa Efek Indonesia, diharapkan memiliki informasi yang lebih menyeluruh sebagai landasan untuk berinvestasi. Dengan kata lain tidak hanya menggunakan data historikal seperti volatilitas dan volume, karena dari penelitian ini hipotesa MDH terbukti. Hipotesa ini menunjukkan

bahwa trader atau investor menerima sinyal harga yang baru secara simultan. Sehingga keseimbangan final baru terbentuk langsung dan tidak ada keseimbangan *intermediate partial*. Jadi, volatilitas tidak dapat diandalkan untuk memprediksi volume dan begitu juga sebaliknya.

